

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

Sarana Jaya-Wika Gedung Optimalisasi Lahan di DKI

JAKARTA — BUMD Perumda Pembangunan Sarana Jaya dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (Wika Gedung) bekerja sama untuk mengoptimalkan pengelolaan lahan di DKI Jakarta. Pengelolaan lahan tersebut untuk menyediakan hunian dengan harga terjangkau.

“Ini untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan-lahan khususnya di DKI Jakarta dalam rangka memenuhi penyediaan hunian terjangkau. Ini program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dikhususkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR),” kata Direktur Utama Sarana Jaya Agus Himawan seusai penandatanganan Nota Kesepahaman (*memorandum of understanding/MoU*) tentang Kerja Sama Pengembangan dan atau Revitalisasi Pengelolaan Lahan di Jakarta, Jumat (18/11).

Agus mengatakan, penugasan kepada Sarana Jaya dalam penyediaan hunian terjangkau adalah tugas mulia yang diberikan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain itu, penyediaan hunian terjangkau menjadi salah satu kegiatan strategis daerah (KSD). “Nantinya lahan-lahan yang akan dikembangkan merupakan lahan milik Sarana Jaya, Wika Gedung, dan tidak menutup kemungkinan lahan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta,” kata dia.

Sementara itu, Direktur Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Hadian Pramudita menyatakan, dengan adanya nota kesepahaman itu, dapat menjadi kontribusi Wika Gedung dan Sarana Jaya dalam menyediakan hunian terjangkau bagi Indonesia, khususnya Provinsi DKI Jakarta. Hal itu mengingat saat ini Wika Gedung juga tengah dipercaya untuk membangun menara hunian di ibu kota negara baru (IKN). Menara itu akan dibangun untuk sekitar 17 ribu pegawai yang akan bertugas di IKN dan saat ini pembangunannya sedang berlangsung. ■ antara ed: nur aini